



Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari

Lilik Handayani

SMP Negeri 4 Gunungsari, Kabupaten Lombok Barat

Corresponding Author. Email: Lilik.handayani70@gmail.com

Abstract: The purpose of this study was to increase the motivation to study science through the learning model of project based learning on plant propagation material by artificial vegetative means in the Covid-19 pandemic conditions. This research method uses descriptive methods. The subjects in this study were 41 students of SMPN 4 Gunungsari, with a total of 41 people. The instruments of this study used a questionnaire and the data analysis technique used descriptive analysis. The results of this study indicate that students are motivated to carry out project work carried out, carried out without any burden and produce maximum results, as well as being an assessment of science practice exams at the end of learning at school.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran project based learning pada materi perkembangbiakan tumbuhan dengan cara vegetatif buatan dalam kondisi pandemi Covid-19. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Gunungsari kelas IX yang berjumlah 41 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi melaksanakan kerja proyek yang dilakukan, yang dikerjakan tanpa adanya beban dan membuahkan hasil yang maksimal, serta menjadi penilaian ujian praktik IPA di akhir belajar di sekolah.

How to Cite: Handayani, L. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari. *Jurnal Paedagogy*, 7(3). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2726>

Pendahuluan

Pada hakekatnya kegiatan pembelajaran adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik dalam satuan pembelajaran, guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting, Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai fasilitator, moderator, dan pendidik. Guru sebagai pendidik agar menarik dalam proses penyampaian materi dituntut adanya *Creativity and Innovation* (Kreativitas dan inovasi) yaitu kemampuan seorang guru dalam menciptakan kreativitas yang bisa menghasilkan penemuan-penemuan baru (inovasi).

Menurut Surat Edaran Mendikbud NO. 4/2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Covid-19 dapat dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) difokuskan bukan pada pencapaian akademik saja namun pada pembelajaran literasi, numerasi dan pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang ingin kami sampaikan dalam hal ini adalah adanya karakter gotong royong. Keberhasilan pendidikan dalam situasi pandemic Covid-19 berasal dari kolaborasi dan interaksi tiga elemen yaitu Guru, Siswa dan Orang Tua.

Pandemi Covid-19 yang tengah melanda dunia memaksa orang untuk berdiam dirumah sehingga tidak dapat lagi melakukan aktivitas seperti biasanya, termasuk menuntut

Article History

Received: 22-06-2020
Revised: 29-06-2020
Published: 06-07-2020

Key Words:

Learning, Motivation,
Project Based Learning,
Covid-19.

Sejarah Artikel

Diterima: 22-06-2020
Direvisi: 29-06-2020
Diterbitkan: 06-07-2020

Kata Kunci:

Motivasi Belajar, Project
Based Learning, Covid-
19.



ilmu ke sekolah, melaksanakan proses pembelajaran seperti biasanya, sedangkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa harus dilakukan dengan cara inovatif, salah satunya dengan melakukan proses belajar mengajar secara *online, semi online* atau dengan cara *konfesional*.

Pembelajaran *online* merupakan hal baru dan menjadi tantangan tersendiri bagi sebagian besar murid, guru maupun orang tua. Di SMP Negeri 4 Gunungsari tidak bisa melakukan pembelajaran secara online dikarenakan ada beberapa permasalahan yang harus dihadapi diantaranya; (1) Keterbatasan sarana dan prasarana; (2) Letak geografis dan jaringan internet; (3) Biaya; dan (4) Penguasaan teknologi yang masih rendah.

Salah satu cara yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 4 Gunungsari pada pelajaran IPA adalah dengan melakukan model pembelajaran *project based learning* dengan cara membagikan kelas menjadi kelompok yang lebih kecil, dengan memberikan proyek penugasan kepada masing-masing kelompok. Model Pembelajaran *project based learning* akan menciptakan satu tantangan dan kolaborasi, Murid akan dipaksa untuk bekerja sama, yang akan melatih empati dan kemampuan mendorong kerjasama antar mereka.

Menurut Sardiman (2001) pengertian Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, Pendapat lain juga mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk terjadinya percepatan dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran secara khusus. Ngalm Purwanto, mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan. Menurut Slameto (2003) menyatakan bahwa guru dalam mengajar harus efektif baik untuk dirinya maupun untuk pebelajar. Sedangkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk.

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *project based learning* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta didik dalam situasi pandemik Covid-19. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut diatas maka penelitian *best practice* ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar ipa melalui model pembelajaran *project based learning* pada materi perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan dalam kondisi pandemi Covid-19 pada peserta didik Kelas IX di SMP Negeri 4 Gunungsari. *Best Practice* ini diharapkan bermanfaat :

1. Bagi peserta didik agar dapat meningkatkan motivasi belajar IPA setelah diterapkannya model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Kondisi Pandemi Covid-19 pada Peserta didik di SMP Negeri 4 Gunungsari.
2. Bagi para Guru dapat memberikan informasi tambahan bahwa setelah diterapkannya model Pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam Kondisi Pandemi Covid-19 pada Peserta didik di SMP Negeri 4 Gunungsari.
3. Bagi para pengambil kebijakan apabila tidak bisa memungkinkan untuk pembelajaran secara online, agar selalu memperhatikan pentingnya model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Kondisi Pandemi Covid-19.
4. Bagi para peneliti dan penyusun karya ilmiah hasil *Best Practice* ini dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan profesionalisme sebagai peneliti.



Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Dalam pelaksanaan kegiatan dikarenakan sudah berlakunya proses belajar dirumah dan dilaksanakannya proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), maka tepatlah untuk dilaksanakan model pembelajaran *Project Based Learning*, Guru dibantu dengan rekan sejawad sebagai Observer dan juga sebagai teman berdiskusi yang terlibat penuh dari mulai perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi dan kesimpulan, dan hasil yang didapatkan merupakan hasil ujian praktik IPA.

Tempat pelaksanaan dilakukan di dua tempat yaitu dikerjakan dirumah masing-masing kelompok dan hasilnya akan dibawa dan dirawat di sekolah sampai waktu yang telah ditentukan. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 1 Maret 2020 sampai 10 Mei 2020, yang nantinya dibagi lagi menjadi dua periode yaitu; Periode pertama dilakukan di sekolah yaitu dengan cara memberikan gambaran dan arahan dalam pelaksanaan project yang akan dilaksanakan dimulai pada tanggal 1 maret 2020. Periode kedua vegetative buatan dengan cara mencangkok yang dilakukan di rumah bersama kelompoknya masing-masing dengan tanaman yang sudah ditentukan, yaitu pohon jeruk lemoos dan kebetulan di daerah Lombok tidak susah untuk mendapatkannya, yang pada waktu tertentu hasilnya dibawa ke sekolah pada tanggal 20 April 2020, ditanam di halaman sekolah dengan media yang telah disediakan. Subyek dalam karya tulis ini adalah Peserta didik SMP Negeri 4 Gunungsari kelas IX yang berjumlah rombel dua kelas dengan jumlah keseluruhan adalah sebanyak 41 siswa Tahun Pelajaran 2019/2020. Instrumen penelitian ini menggunakan angket sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian *best practice* ini dilakukan dalam beberapa tahapan, antara lain yakni:

1. Diskusi dengan teman sejawat
2. Mempersiapkan scenario dalam proses pembelajaran yaitu dengan tahapan – tahapan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan pelaporan, perencanaan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mempersiapkan lahan halaman sekolah, mempersiapkan bibit yang mau ditanam.

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Identitas Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas/Semester	Alokasi Waktu
SMPN 4 Gunungsari	Ilmu Pengetahuan Alam	IX/Genap	---
Tujuan Pembelajaran	KD 3.2 Menganalisis system perkembangbiakan pada tumbuhan dan hewan serta penerapan tehnologi pada system reproduksi tumbuhan dan hewan	KD 4.2 Menyajikan karya hasil perkembangbiakan pada tumbuhan	
	IPK	IPK	
	3.2.4 Menyimpulkan hasil praktik perkembangbiakan vegetatif alami dengan vegetative buatan	4.2.1 Menyajikan karya hasil perkembangbiakan	



		vegetative pada tumbuhan	
	Melalui Pembelajaran <i>Model Project Based Learning</i> peserta didik dapat memahami konsep, dan mempraktikkan perkembangbiakan pada tumbuhan dengan cara vegetative buatan		
Materi Pembelajaran	Perkembangbiakan pada Tumbuhan		
Model, Produk, Deskripsi	Langkah Pembelajaran		
<p>Model: Project Based Learning</p> <p>Produk: Tanaman hasil cangkokan</p> <p>Deskripsi: Secara kolaboratif bekerjasama dalam suatu kelompok untuk menghasilkan tanaman hasil cangkokan yang ditanam di lingkungan sekolah</p> <p>Alat, Bahan dan Media: Alat: Pisau, baskom, Bahan: Bibit bunga, tanaman jeruk, tanah, plastic, air, Media: halaman sekolah</p>	<p>Pendahuluan: Ucap salam, memimpin doa, mengecek kehadiran, menyampaikan scenario pembelajaran.</p> <p>Motivasi: Menanyakan harga bunga dan menanyakan harga cangkokan jeruk limau yang dijual ditukang kebun bunga.</p> <p>Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan pertanyaan mendasar Bagaimana cara perkembangbiakan vegetative secara buatan (Mencangkok) 2. Mendesain perencanaan proyek Guru menyampaikan informasi tentang proses dalam penyelesaian proyek pada tgl 1 maret 2020 3. Menyusun jadwal Guru memberikan informasi jadwal penyelesaian proyek yang harus diikuti semua kelompok 4. Monitoring peserta didik dan dalam kemajuan proyek Guru mefasilitasi peserta didik untuk menyelesaikan setiap proses dalam proyek melalui grup whatsapp, ataupun bertemuan di sekolah pada tgl 1 maret – 20 april 2020 5. Menguji hasil Guru bersama time menilai produk yang dihasilkan oleh setiap kelompok 6. Mengevaluasi pengalaman Guru beserta tim melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah dilaksanakan, dengan mengisi kuisioner motivasi belajar oleh peserta didik dan hasilnya di informasikan melalui whatsapp grup 7. Penutup Guru beserta tim membuat kesimpulan dan laporan Guru beserta tim melaporkan hasil praktik yang dilakukan oleh peserta didik kepada panitia Ujian. Pada tanggal 10 mei 2020. 	<p>Religius dan kemandirian</p> <p>Kritis, komunikatif, problem solving, transfer knowledge</p> <p>Kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi</p> <p>Kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, problem solving, literasi, gotong royong</p>	<p>5 ‘</p> <p>5’</p> <p>40 ‘</p> <p>50 hari</p>



Penilaian: Portopolio dan unjuk kinerja

3. Pelaksanaan dengan cara membagi kelompok belajar kecil dengan kreteria kelompok yang saling berdekatan dengan tempat tinggal, dalam hal ini masing-masing kelompok terbagi menjadi dua siswa. Yang selanjutnya diberi pengarahan untuk melakukan pembelajaran dirumah yaitu dengan cara mempraktikkan mencangkok buah jeruk limau klasifikasi nama tumbuhan yaitu :

Devisi : Tracheophyta
Ordo : Sapindalis
Famili : Rutaceae
Genus: Citrus
Spesies : *Citrus histrix DC*

Dalam proses pelaksanaan masing-masing peserta didik tetap melakukannya sendiri-sendiri walau dalam satu kelompok, sedang kelompok kecilnya diharapkan agar bekerjasama saling membantu kekurangan dan kesulitan yang dihadapi, yang membutuhkan waktu Selama 50 hari. Hasil cangkokkan di tanam di media yang telah disediakan oleh masing-masing siswa di halaman kebun sekolah.

Teknik Penilaian

Penilaian dilakukan di awal, tengah dan akhir dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Di awal yaitu kerja sama antar kelompok mempersiapkan tempat lahan untuk penanaman hasil mencangkok, yang telah disediakan di halaman sekolah.
2. Di tengah yaitu pada saat proses perawatan tanaman sampai hidup bertumbuhnya akar pada vegetatif buatan, sampai penanaman hasil cangkokkan di halaman sekolah, pada saat penanaman hasil cangkokkan peserta didik diberi Angket Motivasi belajar ,untuk diisi dan dikumpulkan, dengan tetap menjaga protocol kesehatan yang ada. Dari hasil yang didapat dari angket yang telah dibagikan kepada peserta didik
3. Di Akhir yaitu perawatan ditanam cangkokkan sampai hidup, sampai berakhirnya waktu yang telah ditentukan dan disertai dengan literasi pembuatan laporan masing-masing kelompok .
4. Hasil kesimpulan dilaporkan bersama Time Guru kepada panitia pelaksanaan ujian sebagai hasil ujian praktik pada tanggal 10 Mei 2020.

Hasil dari implementasi model pembelajaran project based learning dapat dijelaskan bahwa:

1. Ada peningkatan motivasi belajar IPA melalui Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan dalam Kondisi Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 4 Gunungsari.
2. Dengan adanya diterapkannya Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Perkembangbiakan pada tumbuhan vegetatif buatan dalam Kondisi Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 4 Gunungsari, dapat menambah pengalaman bagi peserta didik termotivasi untuk lebih mengembangkan ilmunya sebagai ladang usaha kedepannya nanti.
3. Dengan adanya hasil yang didapatkan setelah diterapkannya Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan dalam Kondisi Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri

4 Gunungsari menambah penghijauan di lingkungan sekolah smpn Negeri 4 Gunungsari.



Gambar 1. Penanaman hasil cangkokan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar IPA melalui model pembelajaran *project based learning* pada materi perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan dalam Kondisi Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas IX di SMP Negeri 4 Gunungsari. Selain itu, siswa merasa termotivasi melaksanakan kerja proyek yang dilakukan, yang dikerjakan tanpa adanya beban dan membuahkan hasil yang maksimal, dan merupakan penilaian ujian praktik IPA di akhir belajar di sekolah menengah pertama.

Saran

Adapun saran yang disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini antara lain: (1) Kepada guru mata pelajaran IPA alangkah baiknya menerapkan *model pembelajaran project based learning* yang mampu meningkatkan motivasi belajar Peserta Didik; (2) Kepada semua guru Dalam mengatasi situasi dan kondisi Pandemi Covid-19 apabila tidak memungkinkan untuk pembelajaran secara online alangkah baiknya menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, yang dalam pelaksanaannya pemberian tugas pada peserta didik bukan menuntut adanya nilai akademik saja, melainkan dalam model pembelajaran yang menciptakan hasil, tidak merasa berat untuk dilaksanakan; dan (3) Kepada lembaga terkait khususnya lembaga pendidikan formal agar mendorong , memotivasi guru untuk senantiasa menghasilkan kemampuan keprofesionalisme dalam bentuk karya inovatif dalam mengatasi.

Daftar Pustaka

- Anugerah Ayu. (2019). *Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif Pada Sebuah Tulisan Ilmiah*. Jakarta
- Ariyanto, S., Lestari, I., Hasanah, S., Rahmah, L., & Purwanto, D. (2020). Problem Based Learning dan Argumentation Sebagai Solusi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMK. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 197-205. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2522>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian*



- dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(2), 165-175. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2654>
- Mahartati, I. (2017). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Discovery Learning di SD Negeri 3 Cakranegara. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v3i2.568>
- Ngalim, Purwanto M.(1990). *Psikologi Pendidikan, Bandung:Pt. Remaja Rosdakarya*
- Nurmala, S. (2020). MENERAPKAN MODEL READING GUIDE BERBASIS PAIKEM DALAM UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SD NEGERI 27 AMPENAN. *Jurnal Paedagogy*, 6(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i2.2529>
- Nurmiati, B. (2020). MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI SEMESTER DUA TAHUN PELAJARAN 2017/2018 DENGAN MENGOPTIMALKAN PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DI SD NEGERI 2 CAKRANEGARA. *Jurnal Paedagogy*, 6(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v6i1.2523>
- Sarwono, B. (1991). *Jeruk dan Kekerabatannya*. Jakarta:Penebar Swadaya
- Sardiman, A.M. (1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara
- Serikandi, B. (2020). UPAYA MENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DI KELAS XII-IIS-1 SMA NEGERI 1 PUJUT. *Jurnal Paedagogy*, 7(2). doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i2.2498>
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Santyasa, I. Wayan. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif*. Universitas Pendidikan Ganesha.